

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Pola Penyerangan Pencak Silat Menggunakan Metode *drill* Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir” dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2. Metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan siswa karena pola latihan terus-menerus secara berulang-ulang sehingga memudahkan siswa untuk mengingat gerakan yang dilakukan dan membuat siswa menjadi terbiasa melakukan gerakan tersebut. Ini membuktikan bahwa metode *drill* yang digunakan dalam penelitian dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran penjasokes terutama pada materi pola penyerangan dalam pencak silat.

Untuk perencanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penelitian yang akan digunakan dan lembar penilaian siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan pola penyerangan dengan pukulan lurus dalam pencak silat. Adapun media dan alat pembelajaran yang disiapkan yaitu ruangan atau lapangan sekolah, peluit, stopwatch dan padding untuk target pukulan.

Pembelajaran pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran penjasokes di kelas XII IPS 2 dan dilakukan sebanyak dua siklus dimana masing-masing siklus dua kali pertemuan, maka selama penelitian totalnya ada empat kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama siklus I dari 27 siswa yang melakukan tes pola serangan diperoleh data tertinggi yaitu 83 dan data terendah 56 dengan menghasilkan rata-rata (Mean) 70,8 dan nilai yang sering muncul (Modus) adalah angka 72. Sehingga dari data tersebut kelas XII IPS 2 sebanyak 5 orang

siswa tuntas dan 22 orang siswa tidak tuntas dengan persentase klasikal yaitu 19% atau E pada ketuntasan kelas.

Pada siklus 1 pertemuan kedua dari 27 orang siswa yang melakukan tes pola serangan diperoleh data tertinggi yaitu 83 dan data terendah 67 dengan menghasilkan rata-rata (Mean) 76,1 dan nilai yang sering muncul (Modus) adalah angka 78. Sehingga dari data tersebut kelas XII IPS 2 sebanyak 17 orang siswa tuntas dan 10 orang siswa tidak tuntas dengan persentase klasikal yaitu 63% atau C pada ketuntasan kelas.

Pada Siklus 2 pertemuan pertama dari 27 orang siswa yang melakukan test pola serangan diperoleh data tertinggi yaitu 83 dan data terendah 67 dengan menghasilkan rata-rata (Mean) 85 dan nilai yang sering muncul (Modus) adalah angka 83. Sehingga dari data tersebut kelas XII IPS 2 sebanyak 24 orang siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas dengan persentase klasikal yaitu 89% atau A pada ketuntasan kelas.

Pada Siklus 2 pertemuan kedua dari 27 orang siswa yang melakukan test pola serangan diperoleh data tertinggi yaitu 100 dan data terendah 78 dengan menghasilkan rata-rata (Mean) 94,9 dan nilai yang sering muncul (Modus) adalah angka 100. Sehingga dari data tersebut kelas XII IPS 2 sebanyak 27 orang siswa tuntas dan 0 orang siswa tidak tuntas dengan persentase klasikal yaitu 100% atau A pada ketuntasan kelas.

Tes pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I persentase klasikal yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan adalah 63% dan pada siklus II persentase klasikal berhasil meningkat hingga 100%. Dari data yang diperoleh serta penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan sebanyak 37% pada persentase klasikal dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian penelitian pola penyerangan dalam pencak silat menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XII IPS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mempawah Hilir terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemilihan metode belajar oleh guru pendidikan jasmani khususnya pada materi pencak silat hendaknya menggunakan metode yang efektif untuk siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperbaiki serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya pada materi pola penyerangan dalam pencak silat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
4. Siswa perlu lebih banyak latihan untuk meningkatkan keterampilannya untuk melakukan pola penyerangan pencak silat.